

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saham merupakan salah satu jenis media investasi yang sekaligus menjadi bukti kepemilikan suatu perusahaan. Investasi dalam media saham dinilai dapat memberikan keuntungan di masa mendatang. Harga dari saham biasanya bersifat fluktuatif (berubah-ubah) sehingga berinvestasi dalam bentuk saham biasanya akan dihadapkan kepada risiko yang terbilang lumayan tinggi. Maka dari itu, dilakukan pengkajian model-model peramalan saham yang bertujuan untuk mengetahui harga nilai saham di kemudian hari. Dalam membeli saham setiap investor pasti mengharapkan keuntungan (*return*), keuntungan bergantung pada tiap masing-masing harga saham yang berfluktuasi dari waktu ke waktu atau biasa dikenal dengan *Time Series*.¹ Saham adalah salah satu instrumen investasi yang menjanjikan keuntungan besar dengan risiko besar (*high risk-high return*). Risiko dalam berinvestasi saham dapat berupa turunnya harga (*capital cost*) dan likuidasi perusahaan penerbit saham. Langkah awal yang harus dilakukan seorang investor sebelum melakukan investasi adalah menganalisis kondisi dan situasi pergerakan kurva harga saham secara berangsur-angsur karena harga saham

¹ Bastian and Islami, "Peramalan Harga Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Menggunakan Metode ARIMA.," hal. 112.

akan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Belakangan ini saham syariah mengalami kenaikan yang cukup besar terhitung sejak bulan April tahun 2020 sampai Desember 2020 dan mampu menarik perhatian investor yang berniat melakukan penyuntikan dana atau berinvestasi di saham syariah khususnya pada saham syariah yang bergerak dalam bidang perbankan yang mempunyai proporsi penyumbang asset paling besar kedua dalam Industri Keuangan Syariah.² Terhitung sampai akhir desember tahun 2020, terdapat tiga bank syariah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bersifat *go public* (terbuka untuk umum), yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT Bank BTPN Syariah Tbk. Berikut merupakan ringkasan Bank Umum Syariah yang sudah mendaftarkan perusahaannya sebagai emiten di BEI :

Tabel 1.1 Harga Saham Bank Syariah yang Terdaftar Sebagai Emiten di BEI

No	BUS	Kode	Pelepasan Saham (Lembar)	Harga/saham	Tanggal IPO
1	PT Bank BRI Syariah	BRIS	2.620.000.000	Rp. 510	9 Mei 2018
2	PT Bank Panin Dubai Syariah	PNBS	4.750.000	Rp. 100	8 Mei 2018

² Lauda, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERUBAHAN HARGA SAHAM BANK SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi kasus : Saham PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah)," hal.3.

3	PT Bank BTPN Syariah	BTPS	770.000.000	Rp. 975	8 Mei 2018
---	----------------------	------	-------------	---------	------------

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Dalam melakukan penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap perusahaan PT Bank BTPN Syariah Tbk karena dirasa memiliki kinerja yang paling bagus serta cukup unik yang memfokuskan kepada masyarakat prasejahtera. Selain itu, apabila dilihat dari sisi penyaluran pembiayaan, PT Bank BTPN Syariah Tbk relatif memiliki keunggulan lebih yaitu presentase kredit bermasalah Bank BTPN Syariah lebih kecil apabila dibandingkan dengan presentase kredit bermasalah yang dimiliki Bank Umum Syariah (BUS) secara keseluruhan yang dapat dilihat dari angka NPF yang lebih kecil daripada emiten Bank Syariah lainnya dan BUS, yaitu sebesar 1,36 persen pada tahun 2019 dan 1,91 persen pada tahun 2020, sementara BRIS di tahun 2019 memiliki nilai NPF sebesar 5,22 persen dan 3,24 persen pada tahun 2020 dan juga NPF dari bank PNBS yaitu 3,81 persen pada tahun 2019 dan 3,38 persen pada tahun 2020. Sementara itu angka NPF dari BUS keseluruhan yaitu 3,23 persen di tahun 2019 dan 3,13 pada tahun 2020.

PT Bank BTPN Syariah Tbk atau Bank Tabungan Pensiun Nasional adalah salah satu Bank Umum Syariah (BUS) yang sebelumnya merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) di bawah bank induk BTPN dan kemudian disahkan pada 14 juli 2014. Menjadi bank syariah kedua belas di Indonesia,

bank BTPN Syariah memiliki visi, misi, dan nilai utamanya untuk menjadi bank syariah terbaik dan membantu mengembangkan kehidupan masyarakat dengan mengembangkan keuangan inklusi. PT Bank BTPN Syariah Tbk memiliki ciri khas berupa operasionalnya yang berfokus kepada pelayanan keluarga prasejahtera produktif. Selain itu perbedaan PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan bank lain pada umumnya yaitu dalam pembangunan sarana prasarananya yang memastikan bahwa pembiayaan tersalurkan kepada masyarakat prasejahtera yang belum terjamah oleh pelayanan dari perbankan (*bankable*).

Sebagai Bank Umum Syariah (BUS) yang minim pengalaman, bank BTPN Syariah berani memutuskan untuk melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) atau biasa disebut dengan *go public* (terbuka untuk umum) dan menjadikannya sebagai bank syariah kedua setelah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang telah lebih dulu *go public* pada tahun 2014³. Keputusan ini memungkinkan perusahaan terbuka untuk menerima suntikan dana atau modal dari masyarakat yang tentu akan memberikan *feedback* yang baik untuk kinerja perusahaan terutama kinerja keuangan bank tersebut. Dalam "*Jurus Jitu Go Public*" karya Sawidji Widodoatmojo dikatakan bahwa menjual sebagian saham kepada masyarakat luas berarti suatu perusahaan akan mendapatkan peluang menerima dana segar dalam kurun waktu yang cukup

³ Nur, "JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2020," hal.14.

panjang. Selain itu perusahaan juga mendapatkan keuntungan lain berupa dorongan pihak pemerintah melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, BEI (Bursa Efek Indonesia), dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang memberikan komitmen untuk mendukung perusahaan-perusahaan tersebut.

Karena selalu terjadinya pergerakan pada nilai harga saham, maka peramalan dirasa sangatlah dibutuhkan agar dapat mengoptimalkan keuntungan yang merupakan tujuan utama dari para investor serta dapat memberikan peluang bagi perusahaan tertentu untuk mengatur strategi yang jitu di masa mendatang, maka penelitian ini akan menggunakan Model ARIMA Box-Jenkins untuk melakukan peramalan data saham. Model ARIMA Box-Jenkins adalah salah satu teknik peramalan model time series yang telah dikembangkan lebih lanjut dan terdiri atas beberapa komponen seperti *Autoregressive (AR)*, *Moving Average (MA)*, atau keduanya (*ARMA*). ARIMA sudah digunakan sejak tahun 2003 oleh Conteras dkk dalam melakukan peramalan pada harga listrik pada saat itu. ARIMA telah banyak digunakan untuk melakukan analisis time series serta banyak juga digunakan dalam peramalan dikarenakan ketepatan dan keakuratannya. Metode ARIMA Box-Jenkins menjadi salah satu dari beberapa metode yang tersedia untuk melakukan peramalan harga saham di masa yang akan datang, terutama untuk memprediksi saham dalam sector perbankan syariah yang dinilai sangat

menjanjikan untuk para investor agar dapat menanamkan sahamnya.

Sismi dan Moh Yamin Darsyah dalam penelitiannya tentang Perbandingan Prediksi Harga Saham PT BRI Tbk dengan Metode ARIMA dan Moving Average menyatakan bahwa studi kasus tersebut mendapatkan hasil yang akurat dengan menggunakan metode ARIMA. Dalam penelitian tersebut diperoleh model yang optimal untuk meramal harga saham pada periode Juli 2017 yaitu model (1,0,0). Untuk peramalan periode setelahnya dapat diamati bahwa data mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Sedangkan penelitian yang menggunakan metode Moving Average didapatkan hasil peramalan yang cenderung tidak berubah dari waktu ke waktu. Sehingga dapat dikatakan bahwa peramalan dengan Metode ARIMA dianggap lebih akurat apabila dibandingkan dengan metode Moving Average.⁴ Selain itu ada penelitian lainnya dari Muhammad Farhan putra abdillah, Etik Zukhronah, dan Respitiwulan yang dalam penelitiannya membahas tentang Peramalan Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk Menggunakan Metode *Auto Regressive Integrated Moving Average* (ARIMA). Dari penelitian tersebut didapatkan kesimpulan yaitu model ARIMA yang paling tepat digunakan untuk meramalkan harga saham dari PT. Bank Central Asia atau yang biasa disebut dengan Bank BCA yaitu model (1,1,1). Peramalan dengan menggunakan metode Arima dianggap

⁴ Sismi, "Perbandingan Prediksi Harga Saham PT. BRI, Tbk dengan Metode ARIMA dan Moving Average," hal.351.

sangatlah tepat dan akurat untuk digunakan dalam penelitian ini.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Peramalan Harga Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk dengan Menggunakan Metode Arima Box-Jenkins”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan sebuah upaya dalam menjelaskan permasalahan yang kemudian akan dibuatkan penyelesaian terstruktur dari masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Investasi saham memiliki hubungan yang sangat terikat dengan sistem kegiatan perekonomian suatu Negara. Apabila nilai investasi pada suatu Negara tertentu menurun sudah dipastikan sistem kegiatan ekonomi lainnya akan terganggu. Sebaliknya, apabila nilai investasi pada suatu Negara tertentu mengalami kenaikan, maka sudah dipastikan sistem kegiatan ekonomi lainnya akan mengalami peningkatan juga. Maka penting bagi sebuah perusahaan sebagai pihak yang mengelola dana investor untuk melakukan peramalan pergerakan harga saham.

⁵ Abdillah and Zukhronah, “Peramalan Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk Menggunakan Metode Auto Regressive Integrated Moving Average (Arima),” hal.117.

2. Harga saham yang bersifat fluktuatif dan tidak menentu dari waktu ke waktu membuat para investor tidak dapat menyusun strategi yang bagus dalam berinvestasi untuk mengoptimalkan keuntungan di masa mendatang. Maka penting bagi sebuah perusahaan sebagai pihak yang mengelola dana investor untuk melakukan peramalan pergerakan harga saham.

C. Batasan Masalah

Tujuan dari pembatasan masalah dalam suatu penelitian adalah agar penelitian dapat lebih terarah, tidak menyimpang dari fokus bahasan penelitian yang sudah ditargetkan, maka dari itu penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian ini hanya mengenai peramalan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk.
2. Pada penelitian akan digunakan data time series bulanan yang dimulai dari periode Juni 2018.
3. Data saham yang akan diramalkan adalah selama 1 tahun (12 bulan) kedepan.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah:

1. Bagaimanakah model terbaik serta hasil dari peramalan harga saham PT

- Bank BTPN Syariah Tbk menggunakan Model ARIMA Box-Jenkins?
2. Bagaimanakah akurasi hasil peramalan saham PT Bank TPN Syariah Tbk penggunaan Model ARIMA Box-Jenkins?
 3. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui model terbaik serta hasil dari peramalan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk menggunakan Model ARIMA Box-Jenkins.
2. Untuk mengetahui akurasi hasil peramalan saham PT Bank TPN Syariah Tbk penggunaan Model ARIMA Box-Jenkins.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk.

F. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran di almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bagus bagi lembaga dan perusahaan-perusahaan yang berkecimpung dunia saham syariah, khususnya untuk perusahaan PT Bank BTPN Syariah Tbk dan dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dan menyusun strategi-strategi dalam mengelola perusahaan di masa yang akan datang.

3. Kalangan Investor

Penelitian ini dapat dijadikan acuan sumber pengetahuan terkait dengan prediksi harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk di masa yang akan datang serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham bank syariah.

4. Kalangan Umum

Masyarakat dari kalangan umum yang ingin menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan harga saham syariah terutama pada saham PT Bank BTPN Syariah Tbk.

5. Penulis

Untuk penulis sendiri diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sarana pembelajaran yang lebih spesifik terkait saham syariah dan peramalan data menggunakan Model ARIMA Box-Jenkins.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan-landasan teori sebagai studi pustaka. Teori yang diperoleh akan dijadikan sebagai landasan pendukung mengenai masalah-masalah yang diteliti di penelitian ini, serta penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode analisis yang digunakan serta data-data bersumber lain yang mendukung.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan gambaran umum dari objek yang sedang diteliti, pengujian hipotesis, analisis data, dan uraian dari data bersumber lain yang telah ada untuk menunjang hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan serta saran-saran dari hasil penelitian yang sudah diperoleh.